

Mahasiswa Tolak Amdal Laman Mining

Sekitar 200 mahasiswa tergabung dalam Gerakan Mahasiswa Cinta Alam Indonesia (Gema Cinta Indonesia) berunjuk rasa di kantor Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) Jakarta Timur. Mereka menuntut penghentian aktivitas pertambangan bauksit PT Laman Mining di Ketapang, Kalimantan Barat (Kalbar). Mereka khawatir akan merusak kawasan hutan gambut dan orangutan.

"Kami meminta KLH menindak tegas perusahaan ini, karena telah merusak hutan lindung gambut dan habitat orangutan. Kami tidak ingin dampak aktivitas pertambangan menimbulkan bencana bagi masyarakat," kata koordinator aksi Gema Cinta Indonesia Achmad Alim usai berorasi, Kamis (3/11).

Aksi ini menggelar teatrikal dan mengenakan topeng orangutan. Mereka berorasi di depan kantor KLH dan mengutuk PT Laman Mining karena dinilai melanggar hukum dalam proses analisis dampak lingkungan (amdal). Mahasiswa menuntut KLH membatalkan rencana pertambangan bauksit yang dibuka PT Laman Mining. Massa juga meminta KLH menolak pengajuan amdal yang saat ini di Badan Lingkungan Hidup Daerah Kalbar.

"Kami minta KLH menindak PT Laman Mining, karena sejak Juli 2011 mulai memabat hutan untuk pembangunan jalan, juga *base camp*, sebelum izin eksploitasi disetujui," ucap Achmad.

Achmad mengungkapkan, perusahaan tambang itu telah melanggar Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 14 Tahun 2009 tentang Perlindungan Kawasan Lahan Gambut. Saat ini, Laman Mining sudah memabat hutan untuk membangun jalan meski belum mengantongi amdal.

Kepala Humas KLH Dida Gardera mengatakan akan mencoba menganalisis pengaduan para mahasiswa. "Jika memang ada indikasi penyimpangan, kami akan menindak tegas PT Laman Mining. Kami akan menyurati BLHD Kalbar untuk mengambil tindakan tegas dan menolak izin amdal." Hutan lindung di Kabupaten Ketapang, sebagai habitat pelestarian orangutan dan kawasan gambut saat ini di ambang kehancuran.